

**PENGARUH PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI
INDUSTRI DAN PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ANNISA' FATKHA LAILA FAJAR
NIM. 12030114120044**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Annisa' Fatkha Laila Fajar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120044
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI
INDUSTRI DAN PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Maret 2018
Dosen Pembimbing,



Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19760522 200312 1 001

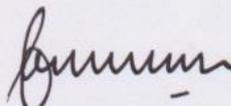
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Annisa' Fatkha Laila Fajar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120044
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI
INDUSTRI DAN PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***

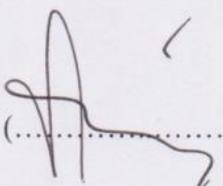
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2018

Tim Penguji:

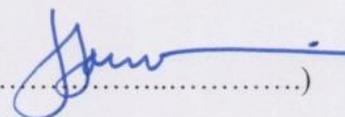
1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

2. Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Annisa' Fatkha Laila Fajar menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI DAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

Annisa' Fatkha Laila Fajar

NIM. 12030114120044

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, solvency, industry specialist auditor, and auditor switching on audit report lag of manufacturing companies. The dependent variable in this study is audit report lag, while the independent variables in this study are profitability, solvency, industry specialist auditor, and audit firm rotation.

The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012 until 2016. The total sample of this study amounted to 99 companies. This study uses multiple linear regression analysis method for hypothesis testing.

The result show that solvency have a positive significant effect on audit report lag, while industry specialist auditor have a negative significant effect on audit report lag. However, profitability and auditor switching have no significant effect on audit report lag.

Keywords: audit report lag, profitability, solvency, industry specialist auditor, auditor switching

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, auditor spesialisasi industri dan pergantian kantor akuntan publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, auditor spesialisasi industri dan pergantian kantor akuntan publik.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 hingga 2016. Jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 99 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan auditor spesialisasi industri memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, profitabilitas dan pergantian kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : *audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, auditor spesialisasi industri, pergantian kantor akuntan publik

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.”

(Hasan. At-Tirmidzi : 1899, HR. Al-Hakim : 7249, Ath-Thabrani dalam Al-Mu’jam Al-Kabiir : 14368, Al-Bazzar : 2394)

"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. "

(Q.S. Al-Insyirah 5-8)

“Barangsiapa mempermudah kesulitan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak, Ibu dan Saudaraku tersayang,
Sahabat dan teman – temanku
Keluarga Besar Akuntansi Undip
2014**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya maka penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI DAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses penulisan skripsi.
4. Drs. Sudarno M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staf tata usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.

6. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sriyono dan Ibu Muzaro'ah yang selalu mendoakan penulis, memberikan nasihat, dan dukungan dalam setiap langkah penulis.
7. Saudara tersayang, Achmad Zaifudin Musri dan Gita Susi Lestari yang selalu memberikan perhatian, doa dan dukungan kepada penulis.
8. Pare Skwad: Irma, Amanda, Ica, Mayang, Miftakhul, Anggi, Devi, Wulan, Tyo, Bram, Ryan dan Pandu yang telah menemani, berbagi cerita dan memberikan dukungan kepada penulis sejak SMP hingga sekarang.
9. Temanku, Jee yang telah memberikan perhatian, candaan dan dukungan kepada penulis.
10. Teman masa kecilku, Fienda Fristiana atas segala bantuan, saran dan dukungannya selama ini.
11. Sahabatku, Hajar Fadliastuti dan Nur Rizky Amalia yang telah memberikan dukungan dan menjadi pendengar yang baik.
12. Sahabatku di Akundip14: Ning Dyah, Dewi Kusuma, Prasiska Kumala atas candaan, dan kehebohannya.
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi: Eka, Zizza, Amiq, Irma dan Christin atas bantuan, *sharing* ilmu dan *support* selama proses penulisan skripsi.
14. Teman-teman KKN Desa Pretek, Kabupaten Batang:Anjar, Rona, Shiva, Shinta, Deka, David, Ivan yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini.

15. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjalani masa kuliah. Sukses untuk kita semua.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi karya yang lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 20 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	9
1.3.2.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	14
2.1.3 Laporan Keuangan	17
2.1.4 Audit.....	19
2.1.5 <i>Audit Report Lag</i>	21
2.1.6 Profitabilitas.....	22
2.1.7 Solvabilitas	23
2.1.8 Auditor Spesialisasi Industri.....	23
2.1.9 Pergantian Kantor Akuntan Publik	25

2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Kerangka Pemikiran	35
2.4	Hipotesis	36
2.4.1	Profitabilitas dan <i>Audit Report Lag</i>	36
2.4.2	Solvabilitas dan <i>Audit Report Lag</i>	37
2.4.3	Auditor Spesialisasi Industri dan <i>Audit Report Lag</i>	39
2.4.4	Pergantian Kantor Akuntan Publik dan <i>Audit Report Lag</i>	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		42
3.1	Definisi dan Pengukuran Variabel	42
3.1.1	Variabel Dependen.....	42
3.1.2	Variabel Independen	42
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5	Metode Analisis Data	46
3.5.1.	Statistik Deskriptif	46
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1.	Uji Normalitas	47
3.5.2.2.	Uji Heterokedastisitas	47
3.5.2.3.	Uji Multikolinieritas.....	48
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi.....	49
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2.	Analisis Data.....	53
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2.1.	<i>Audit Report Lag</i>	53
4.2.2.2.	Profitabilitas	54
4.2.2.3.	Solvabilitas	55
4.2.2.4.	Auditor Spesialisasi Industri.....	55
4.2.2.5.	Pergantian Kantor Akuntan Publik	56
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57

4.2.2.6. Uji Normalitas	57
4.2.2.7. Uji Multikolinieritas.....	60
4.2.2.8. Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.2.9. Uji Autokorelasi.....	62
4.2.3. Analisis Regresi	62
4.3. Uji Hipotesis	64
4.3.1. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	64
4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	65
4.4. Interpretasi Hasil	67
4.4.1. Profitabilitas.....	67
4.4.2. Solvabilitas	69
4.4.3. Auditor Spesialisasi Industri.....	70
4.4.4. Pergantian Kantor Akuntan Publik	71
BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Keterbatasan.....	74
5.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4. 1 Jumlah Populasi dan Sampel	52
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	66

GAMBAR

Gambar 1	58
Gambar 2	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 paragraf 7 (revisi 2013) laporan keuangan dibuat untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu kriteria laporan keuangan yang berkualitas adalah relevan. Relevan artinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan dapat dikatakan relevan, maka laporan keuangan harus memiliki nilai prediktif dan dilaporkan secara tepat waktu.

Pelaporan keuangan yang tepat waktu dan transparan sangat penting guna memastikan informasi yang relevan yang dikirim kepada investor sehingga keputusan investasi yang tepat dapat dibuat. Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga menggambarkan kesiapan perusahaan untuk menyampaikan informasi dan mengumumkan laba kepada para pemangku kepentingan. Informasi keuangan berkurang nilainya jika perusahaan memerlukan waktu yang lama khususnya dalam mempersiapkan dan menyerahkan laporan keuangan kepada auditor untuk proses audit sebelum diterbitkan kepada para pemangku kepentingan dan pembuat keputusan (Maslina Ahmad *et al.* 2015). Jika terdapat penundaan yang tidak

semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Wijaya,2012 dalam Dewangga 2015). Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat menjadi salah satu parameter dari relevan atau tidaknya suatu laporan keuangan.

Ketepatan waktupelaporan keuangan bergantung pada lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas audit. Lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit terhitung sejak tanggal tutup buku perusahaan disebut *audit report lag* atau *audit delay*. Semakin lamban auditor independen menyelesaikan proses audit, semakin lama *audit report lag* (Maslina Ahmad *et al.* 2015). Pelaporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu akan menyebabkan nilai informasi dalam laporan keuangan berkurang. Hal tersebut menyebabkan terjadinya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham. Untuk mengurangi informasi asimetris tersebut, maka diperlukan auditor sebagai pihak ketiga yang menjembatani kepentingan manajemen perusahaan dengan para pemegang saham. Auditor membantu pemegang saham untuk memberikan konfirmasi mengenai informasi yang disampaikan manajemen perusahaan. Disisi lain, auditor juga membantu manajemen perusahaan guna memberikan justifikasi mengenai kinerja perusahaan pada periode tersebut.

Auditor (akuntan publik) diwajibkan tunduk pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengatur standar teknis yang menjadi pedoman dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia

seperti perikatan audit, perencanaan aktivitas audit, dan pelaksanaan pengujian audit, serta pelaporan hasil audit. Pemenuhan standar audit yang dilakukan oleh auditor dapat berdampak pada waktu penyelesaian tugas audit. Semakin banyak standar audit yang dilakukan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas audit. Disisi lain, peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016(sebelumnya Peraturan Bapepam-LK Nomor:Kep-431/BL/2012) mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa perusahaan *go public* yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus menyerahkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan sesudah akhir tahun tutup buku. Peraturan tersebut juga dipertegas dengan peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H yang menjelaskan pengenaan sanksi yang diberikan kepada perusahaan yang tidak memenuhi aturan Bursa Efek Jakarta. Hal tersebut mengharuskan perusahaan *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu guna terhindar dari sanksi yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Banyak studi yang menganalisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* yang berdampak pada lamanya waktu pelaporan keuangan perusahaan. Rachmawati (2008) mengelompokkan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan misalnya tingkat profitabilitas, solvabilitas, internal auditor dan ukuran perusahaan. Sementara, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar

lingkungan perusahaan misalnya ukuran kantor akuntan publik. Selain itu, pergantian kantor akuntan publik dan auditor spesialisasi industri juga disinyalir mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada periode tertentu. Lianto dan Kusuma (2010) mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Disisi lain, Rachmawati (2008) mengemukakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewangga (2015) bahwa tingkat profitabilitas tidak memengaruhi *audit report lag*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maupun rendah berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan sesegera mungkin untuk menjaga kepercayaan para investor.

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Lianto dan Kusuma (2010) menyampaikan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016) yang mengungkapkan bahwa *financial distress*, yang diukur menggunakan rasio solvabilitas, mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*.

Hasil riset lain mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) menyimpulkan bahwa tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut diperkuat dengan hasil

riset dari Dewangga (2015) yang mengemukakan bahwa tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Tinggi rendahnya tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu guna menghindari sanksi yang diterapkan oleh regulator.

Faktor lain yang memiliki hubungan dengan *audit report lag* adalah pergantian kantor akuntan publik. Pergantian kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan dapat disebabkan oleh kewajiban (*mandatory*) yang ditetapkan pemerintah maupun sukarela. Rustiarini dan Sugiarti (2013) mengemukakan bahwa pergantian auditor mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Verawati dan Wirakusuma (2016) dan Praptika dan Rasmini (2016) yang menjelaskan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Artinya, adanya pergantian auditor akan memperpanjang proses audit, sehingga semakin lama laporan keuangan auditan diterbitkan. Namun, pernyataan tersebut berlawanan dengan hasil studi yang dilakukan Tambunan (2014) yang menyimpulkan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Pergantian auditor dilakukan jauh sebelum akhir tahun fiskal, sehingga tidak memengaruhilamanya waktu penyelesaian audit dan penerbitan keuangan auditan.

Selain pergantian kantor akuntan publik, auditor spesialisasi industri juga disinyalir berpengaruh terhadap *audit report lag*. Auditor spesialisasi industri merupakan auditor yang dipercaya memiliki kemampuan dan pemahaman proses audit yang lebih baik dibanding auditor lain dalam industri tertentu. Rustiarini dan

Sugiarti (2013) mengungkapkan bahwa auditor spesialisasi industri memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewangga (2015) yang mengungkapkan bahwa auditor spesialisasi industri tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Di luar negeri, studi mengenai pengaruh auditor spesialisasi industri terhadap *audit report lag* pernah dilakukan oleh Abidin dan Ahmad-Zaluki (2012) terhadap 873 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Malaysia. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa auditor spesialisasi industri tidak secara signifikan memengaruhi *audit report lag*. Dengan kata lain, auditor spesialisasi industri tidak secara signifikan menyelesaikan proses audit lebih cepat dibanding auditor bukan spesialisasi industri. Hasil studi tersebut bertentangan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Maslina Ahmad *et al.* (2015) terhadap 342 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Malaysia periode 2012 yang mengungkapkan bahwa auditor spesialisasi industri mampu mengurangi *audit report lag* sehingga mampu meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadikan *audit report lag* sebagai salah satu elemen yang penting. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan memengaruhi pengambilan keputusan. Selain itu, adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya memotivasi penulis untuk menguji kembali beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* diantaranya tingkat profitabilitas, solvabilitas, auditor spesialisasi industri dan pergantian kantor akuntan publik.

Dalam pembuatannya, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016) mengenai pengaruh *audit tenure*, pergantian auditor dan *financial distress* pada *audit report lag* pada perusahaan *consumer goods*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah eliminasi variabel *audit tenure*, mengubah istilah variabel *financial distress* menjadi variabel solvabilitas serta menambah variabel profitabilitas dan auditor spesialisasi industri sebagai variabel independen.

Alasan eliminasi variabel *audit tenure* karena variabel tersebut memiliki karakteristik yang hampir samadengan variabel pergantian auditor yaitu berkaitan dengan perikatan kerja perusahaan dengan auditor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016), variabel *financial distress* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan metode untuk mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan, hal inilah yang mendasari perubahan istilah variabel *financial distress* menjadi variabel solvabilitas. Selanjutnya, penambahan variabel profitabilitas dan auditor spesialisasi industri dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesiadalam rentang waktu 2012-2016. Objek penelitian ini lebih luas dibanding penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016), yang hanya berfokus pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2009-2014. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur

memiliki jumlah yang sangat besar dan mendominasi perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan diharapkan mampu merepresentasikan keadaan perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Keandalan dan ketepatan informasi akuntansi sangat penting guna memastikan tingkat kepercayaan investor mengenai kinerja perusahaan (Leventis *et al.* 2005 dalam Maslina Ahmad *et al.* 2015). Perusahaan seharusnya melaporkan informasi keuangan sesegera mungkin setelah akhir tahun fiskal. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tergantung pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit yang sering disebut *audit delay* atau *audit report lag*.

Menurut Ashton (1987), lamanya *audit report lag* dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan dimana terdapat hubungan antara reaksi pasar dengan informasi yang disampaikan. Para investor mengandalkan informasi dari laporan keuangan auditan sebagai sumber yang andal yang banyak tersedia untuk referensi. Hal ini menjadikan ketepatan pelaporan keuangan menjadi faktor yang penting pada negara yang berkembang dan negara yang baru berkembang (Leventis *et al.* 2005 dalam Maslina Ahmad *et al.* 2015). Faktor yang memengaruhi *audit report lag* yang digunakan dalam

penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, auditor spesialisasi industri, dan pergantian kantor akuntan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah auditor spesialisasi industri memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah pergantian kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*
3. Menguji pengaruh auditor spesialisasi industri terhadap *audit report lag*
4. Menguji pengaruh pergantian kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan di

Indonesia, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para pihak terkait sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan bagi perusahaan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan agar terhindar dari sanksi. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag*. Sementara bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan mengenai ketepatan pelaporan keuangan di waktu yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan dan sumbernya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjabaran simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.